



***THE NEW FORMS OF CONTROL: MEMBACA MASYARAKAT
TEKNOLOGIS DAN DIALEKTIKA KAPITALISME ABAD 21
(STUDI KRITIS PEMIKIRAN HERBERT MARCUSE)***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FRANSISKUS ARIFMUNANDAR TANDANG

NPM: 19.75.6580

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

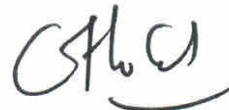
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Arifmunandar Tandang
2. NPM : 19.75.6580
3. Judul : *The New Forms of Control*: Membaca Masyarakat Teknologis dan Dialektika Kapitalisme Abad 21 (Studi Kritis Pemikiran Herbert Marcuse)

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Georg Kirchberger



5. Tanggal diterima : 9 September 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Rabu, 17 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
2. Dr. Alexander Jebadu
3. Dr. Georg Kirchberger

OGM
.....
Jun P
.....
J. Kirchberger
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Arifmunandar Tandang

NPM : 19.75.6580

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 17 Mei 2023

Yang menyatakan

Fransiskus Arifmunandar Tandang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Arifmunandar Tandang

NPM : 19.75.6580

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: ***The New Forms of Control: Membaca Masyarakat Teknologis dan Dialektika Kapitalisme Abad 21 (Studi Kritis Pemikiran Herbert Marcuse)***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 17 Mei 2023

Yang menyatakan

Fransiskus Arifmunandar Tandang

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin menunjukkan pengaruh yang signifikan bagi kehidupan manusia. Teknologi menciptakan sejumlah hal yang bertalian erat dengan pola laku, gaya hidup, bahkan pola pikir manusia. Di tengah keadaan manusia yang sedang berziarah mencari dan menemukan makna hidup, teknologi justru menawarkan beragam “alternatif kehidupan”. Manusia seolah-olah hidup di antara alternatif-alternatif itu. Kita dapat mengamati kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Teknologi, melalui mesin-mesin canggih, mengubah sistem kerja agar lebih cepat, tepat, dan efisien; mengoreksi cara kerja lama dan menawarkan cara kerja baru demi mendatangkan hasil yang besar-besaran; dan pada akhirnya menggantikan peran manusia itu sendiri, karena manusia gagal bertindak seturut pola mesin. Gambaran ini hanya mau menunjukkan, di samping sumbangsih positif terhadap kemajuan peradaban manusia dan masyarakat, ternyata teknologi menyebabkan pula ketidakaturan (tatanan) hidup manusia – atau, ekstremnya, manusia terdepak dari perannya. Persis pada ambivalensi inilah, kritik Herbert Marcuse (yang membingkai seluruh bangunan karya ini) terhadap masyarakat teknologis mesti ditempatkan.

Dalam banyak kajiannya, filsuf (politik) keturunan Yahudi ini melancarkan kritik terhadap masyarakat industri modern (masyarakat kapitalis) di Amerika Serikat dan Eropa. Kedua tempat ini menjadi lokus penelitiannya, mengingat diseminasi filosofis dan politisnya tidak terlepas dari peradaban teknologi yang didalangi kapitalisme di Eropa, khususnya Jerman, tempat pertama kali ia dan sejumlah pemikir Mazhab Frankfurt berkuat dengan pemikiran-pemikiran kritis. Peralihan Marcuse, dan beberapa pemikir Mazhab Frankfurt lainnya, ke Amerika – negara yang menjadi pusat kapitalisme dan diktator teknologi – tidak serta merta menyurutkan komitmen atau melunturkan ide-ide kritisnya. Justru di negara kapitalis itu, ia memperkaya khazanah pemikiran yang tertuang dalam banyak tulisan, baik dalam bentuk buku maupun artikel.

Marcuse mengemukakan bagaimana teknologi mendesain cara kerja baru yang lebih efisien dan memudahkan manusia dalam praktik-praktik hidup harian. Pada era masyarakat teknologis, efisiensi, seperti otomatisasi dan mekanisasi, menjadi ciri khas dunia mekanis maupun sosial. Efisiensi sudah menjadi semacam pola hidup dan cara berpikir masyarakat teknologis. Ia menawarkan, berikutnya memerangkap manusia dalam paradigma instan dan mesinistis.

Teknologi merupakan sistem dan strategi yang berorientasi pada kebermanfaatan. Kehadirannya direkayasa dan dimanfaatkan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan, meringankan kerja, dan menciptakan rasa aman bagi individu. Dalam peran mekanistis berikutnya, teknologi dialihkan dari tujuan semula sebagai sarana pembebasan dari kesulitan menjadi medium pengontrolan, penguasaan, pengisapan, dan perampasan kebebasan manusia dan alam. Pada masyarakat teknologis, bentuk-bentuk pengontrolan ini memang tampak subtil; individu seolah-olah terlihat bebas tanpa determinasi dari pihak lain. Namun, dari pandangan Marcuse, kebebasan itu hanyalah kebebasan semu.

Pola kerja algorimis teknologi yang membentuk cara manusia berpikir dan bertindak ini tentu tidak boleh terpisahkan dari dinamika sistem kerja kapitalisme yang saat ini menguasai hampir semua bidang kehidupan manusia. Algoritma teknologi didesain oleh pemain-pemain global, para kapitalis, yang menginginkan manusia hidup dalam satu jaringan global, sehingga memudahkan mereka mengontrol perilaku, kebijakan, keputusan, pilihan-pilihan, dan bahkan pola pikir manusia. Oleh karena itu, penulis merangkum tulisan ini di bawah judul ***The New Forms of Control: Membaca Masyarakat Teknologis dan Dialektika Kapitalisme Abad 21 (Studi Kritis Pemikiran Herbert Marcuse)***.

Dalam usaha penyelesaian karya ini, penulis tidak pernah berjalan sendirian. Ada kekuatan yang mendorong, menginspirasi, dan menuntun penulis menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan, karena atas berkat dan rahmat yang tak berkesudahan, karya ini dapat diselesaikan.

Penulis secara khusus berterima kasih kepada Pater Dr. Otto Gusti Madung, selaku pembimbing yang kritis dan diskursif. Di tengah kesibukannya sebagai rektor, beliau tetap meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan menyumbangkan ide-ide bernas. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Pater Dr. Alexander Jebadu yang telah dengan tekun membaca, mengoreksi, memberi masukan, kritik, dan catatan berharga bagi penulis.

Penulis juga menyadari bahwa usaha penulis tidak terlepas dari lembaga-lembaga akademis-formatif yang telah membentuk pola pikir dan pola laku, serta menyediakan ruang akademis yang kondusif bagi penulis. Oleh karena itu, patutlah penulis berterima kasih kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Pius XII Kisol, Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero, dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi rumah pembentukan sekaligus taman “meditasi akademis” penulis selama ini.

Tidak lupa penulis berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Aufridus Tandang dan Mama Monika Ahut; kedua kakak, Andy Tandang dan Astra Tandang, serta adik tercinta, Jelita Tandang, yang telah membentuk pola pikir dan pola laku, serta memotivasi penulis. Penulis juga menjumpai banyak pemikiran, ide-ide kreatif yang datang dari orang-orang yang berjalan bersama penulis selama ini. Oleh karena itu, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman Sanpio angkatan 56; Ledalero angkatan 82; anggota unit Yosef Freinademetz, yang telah membantu dan mendukung ziarah akademis penulis; dan semua orang lain yang juga turut menyumbang hal-hal baik bagi penulis, terutama dalam penyelesaian karya ini.

Akhirnya, oleh karena ketidaksempurnaan karya ini, penulis membutuhkan masukan, saran, kritik, atau catatan dari banyak pihak agar dapat melengkapi kekurangan dan kemudian memperkaya karya sederhana ini.

Ledalero, April 2023

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Arifmunandar Tandang, 19.75.6580. *The New Forms of Control: Membaca Masyarakat Teknologis dan Dialektika Kapitalisme Abad 21 (Studi Kritis Pemikiran Herbert Marcuse)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengulas tentang bentuk-bentuk baru pengontrolan (*the new forms of control*) dalam (terhadap) masyarakat teknologis seturut pandangan Herbert Marcuse; (2) mendeskripsikan pandangan Herbert Marcuse tentang realitas masyarakat teknologis; (3) mendiskusikan dinamika perkembangan kapitalisme mulai dari kapitalisme klasik hingga kapitalisme kontemporer (kapitalisme abad ke-21) dalam terang pemikiran Herbert Marcuse; (4) menyajikan kritik terhadap pandangan Herbert Marcuse tentang *the new forms of control*.

Metode yang dipakai penulis dalam karya ini ialah metode kualitatif deskriptif analitis. Adapun objek yang dikaji penulis ialah bentuk-bentuk baru pengontrolan (*the new forms of control*) menurut pandangan Herbert Marcuse dalam masyarakat teknologis dan sistem kapitalisme abad ke-21. Sumber utama yang menjadi acuan penulis dalam merangkum karya ini adalah buku Herbert Marcuse *One-Dimensional Man* dan *Eros and Civilization* serta artikel "From Ontology to Technology". Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber lain berupa buku, artikel, atau seri kuliah online yang bertautan dengan topik karya ini.

Tesis dasar Herbert Marcuse dalam karya-karyanya ialah bahwa di bawah logika kapitalisme, teknologi menciptakan bentuk-bentuk baru penindasan dan pengontrolan terhadap masyarakat (individu-individu). Bentuk-bentuk penindasan dan pengontrolan itu tampak lebih subtil, halus, dan bahkan harmonis. Dengan mode baru itu, sistem kapitalisme akan tetap langgeng dan reseptif di kalangan masyarakat teknologis. Menjawab realitas pengontrolan ini, Herbert Marcuse menawarkan jalan keluar melalui revolusi. Revolusi, oleh golongan orang yang peka dan sadar akan penindasan dan pengontrolan, dibuat untuk merombak sistem. Selain itu, pengaktifan nalar kritis ialah jalan keluar yang tidak boleh disepelekan. Teknologi dan varian-varianya dalam hukum kapitalisme, demikian Marcuse, tampil untuk menindas dan mengontrol individu hingga kebebasannya menjadi hilang. Namun, pengaktifan nalar kritis merupakan strategi yang sekurang-kurangnya dapat membantu individu keluar dari jeratan teknologi. Lebih dari itu, bagi Marcuse, kapitalisme yang mendesain pola kerja teknis-algoritmis ini mesti dinegasi dan dilampaui agar individu dapat menikmati dunia yang diatur dengan prinsip yang meletakkan kemanusiaan di atas segala-galanya.

Kata-kata kunci: Herbert Marcuse, bentuk baru pengontrolan, teknologi, masyarakat teknologis, kapitalisme.

ABSTRACT

Fransiskus Arifmunandar Tandang, 19.75.6580. **The New Forms of Control: Reading Technological Society and the Dialectic of 21st Century Capitalism (Critical Study of Herbert Marcuse's Thought)**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This scientific work aims to (1) review the new forms of control in (against) technological society according to Herbert Marcuse's view; (2) describe Herbert Marcuse's views on the reality of technological society; (3) discuss the dynamics of the development of capitalism from classical capitalism to contemporary capitalism (21st century capitalism) in the light of Herbert Marcuse's thought; (4) present criticism of Herbert Marcuse's views on the new forms of control.

The method used by the author in this work is analytical descriptive qualitative method. The object studied by the author is the new forms of control according to Herbert Marcuse's views in technological society and the 21st century capitalism system. The main sources that become the author's reference in summarizing this work are Herbert Marcuse's books *One-Dimensional Man* and *Eros and Civilization* and the article "From Ontology to Technology". In addition, the author also uses other sources in the form of books, articles, or online lecture series that are linked to the topic of this work.

Herbert Marcuse's basic thesis in his works is that under the logic of capitalism, technology creates new forms of oppression and control over society (individuals). These forms of oppression and control appear more subtle, refined, and even harmonious. With this new mode, the capitalist system will remain sustainable and receptive in the technological society. In response to this controlling reality, Herbert Marcuse offers a way out through revolution. Revolutions, by groups of people who are sensitive and aware of oppression and control, are made to overhaul the system. In addition, the activation of critical reason is a solution that should not be underestimated. Technology and its variants in the laws of capitalism, according to Marcuse, appear to oppress and control individuals until freedom is lost. However, activating critical reason is a strategy that can at least help individuals get out of technological bondage. Moreover, for Marcuse, capitalism, which designs technical-algorithmic work patterns, must be negated and transcended so that individuals can enjoy a world governed by principles that put humanity above all else.

Key words: Herbert Marcuse, new forms of control, technology, technological society, capitalism.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penulisan	13
1.3.1. Tujuan Umum	13
1.3.2. Tujuan Khusus	13
1.4. Manfaat Penulisan	13
1.5. Metode Penelitian	14
1.6. Sistematika Penulisan	14

BAB II

HERBERT MARCUSE: RIWAYAT HIDUP, TRADISI INTELEKTUAL, DAN KARYA-KARYANYA	15
2.1. Riwayat Hidup Herbert Marcuse.....	15
2.2. Tradisi Intelektual yang Melatarbelakangi Pemikiran Marcusian	19
2.2.1. Mazhab Frankfurt	20
2.2.2. Teori Kritis (<i>Critical Theory</i>).....	22
2.3. Tokoh-tokoh yang Memengaruhi Pemikiran Marcuse	24
2.3.1. Friedrich Hegel	25
2.3.2. Martin Heidegger	31

2.3.3.	Karl Marx	33
2.3.4.	Sigmund Freud	34
2.4.	Karya-karya Marcuse.....	36
2.5.	Kesimpulan	38

BAB III

MASYARAKAT TEKNOLOGIS

DAN DIALEKTIKA KAPITALISME ABAD 21	39
3.1. Masyarakat Teknologis (<i>Technological Society</i>).....	39
3.2. Ciri Masyarakat Teknologis.....	43
3.2.1. Otomatisasi dan Mekanisasi.....	43
3.2.2. Teknis-Instrumental	45
3.2.3. Logos Menjadi Teknologos.....	46
3.2.4. Dominasi Prinsip Prestasi.....	48
3.2.5. Penekanan pada Efisiensi	51
3.3. <i>Connected/Technological Society: Raupnya Self-Determination?</i>	52
3.4. Dialektika Kapitalisme	54
3.4.1. Kapitalisme Klasik.....	56
3.4.2. Kapitalisme Lanjut	57
3.4.3. Kapitalisme Kontemporer	59
3.5. Genus Baru Kapitalisme Abad 21.....	61
3.5.1. Kapitalisme Digital dan Komunikatif.....	61
3.5.2. <i>Cognitive Capitalism</i>	64
3.5.3. <i>Surveillance Capitalism</i>	65
3.6. Kesimpulan	68

BAB IV

THE NEW FORMS OF CONTROL

DALAM PEMIKIRAN HERBERT MARCUSE.....	70
4.1. Mendefinisikan <i>The New Control</i> dalam Masyarakat Teknologis	71
4.2. Bentuk-bentuk Baru Pengontrolan (<i>The New Forms of Control</i>)	75
4.2.1. Administrasi Total	76

4.2.2.	Bahasa Instrumental-Fungsional sebagai <i>The Language of Total Administration</i>	76
4.2.3.	Penciptaan Kebutuhan Palsu (<i>False Needs</i>)	80
4.2.4.	Pembentukan Citra	82
4.3.	Teknologi Membebaskan?	83
4.4.	<i>We, Machinic Subjects</i>	88
4.5.	Solusi Marcuse	92
4.6.	Kritik terhadap Marcuse	94
4.7.	Kesimpulan	96
BAB V		
	PENUTUP	98
5.1.	Kesimpulan	98
5.2.	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	103